

## ABSTRACT

KUSUMANINGRUM, PRAMESTHI DEWI. **Problematizing de Beauvoir's Myth of Woman through Gender Relation in David Lehman's "When a Woman Loves a Man"**. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Gender relation in society is complex and fluid. However, the complexity and fluidity are oversimplified by patriarchal systems in the form of binary oppositions. David Lehman's "When a Woman Loves a Man" is a poem portraying the complexity and fluidity of gender relation. Through several levels of reading the poem, gender relations between woman and man are proven to be dynamic, yet it is still dominated by patriarchal systems. Therefore, through the complexity and fluidity of gender relation in Lehman's "When a Woman Loves a Man", this research attempts to problematize de Beauvoir's myth of woman which represents gender relation between woman and man in binary oppositions.

Two problem formulations are discussed throughout this research. The first one is what gender relation Lehman's "When a Woman Loves a Man" displays on different levels of reading. The second one is how the gender relation in Lehman's "When a Woman Loves a Man" contributes to problematize de Beauvoir's myth of woman.

This research is a library research applying deconstructive method. The deconstructive method includes close reading and deconstructive reading. It is applied to problematize de Beauvoir's myth of woman through Lehman's "When a Woman Loves a Man".

The first level of reading (close reading) in Lehman's "When a Woman Loves a Man" shows that the findings on the form, diction, word order, point of view, and tone versus the findings on metaphors, imagery, symbols, and allusions are contradictory. The second level of reading (explication) shows that Lehman's "When a Woman Loves a Man" depicts some gender relation. Those are woman-man relation in speaking, never being in the same domain, performing different roles in the same domain, communicating, viewing gender relation, fighting, and considering night and sleep. Woman and man are proved to have different views on the relation portrayed by the poem. The third (last) level of reading in this research is deconstructive reading. The deconstructive reading on the first level of reading questions the "objectivity" of portraying woman-man relation since the intrinsic elements are paradoxical. The deconstructive reading on the second level of reading reveals the discontinuity of de Beauvoir's myth of woman to construct the gender relation in the poem in binary oppositions. Additionally, the universalizing context and the absence of woman's voice in de Beauvoir's myth of woman reveal the question of the "objectivity" of the myth and how even though de Beauvoir's myth of woman stereotypes both genders unequally, woman remains the marginalized one.

**ABSTRAK**

KUSUMANINGRUM, PRAMESTHI DEWI. **Problematizing de Beauvoir's Myth of Woman through Gender Relation in David Lehman's "When a Woman Loves a Man"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Relasi gender di masyarakat tergolong kompleks dan berubah-ubah. Akan tetapi, kompleksitas dan ketidakstabilan disederhanakan secara berlebihan dalam bentuk oposisi biner oleh sistem-sistem patriarkal. "When a Woman Loves a Man" karya David Lehman merupakan sebuah puisi yang menggambarkan kompleksitas dan ketidakstabilan relasi gender. Melalui beberapa level baca puisi tersebut, relasi gender antara wanita dan pria terbukti dinamis, tetapi masih didominasi oleh sistem-sistem patriarkal. Oleh sebab itu, melalui kompleksitas dan ketidakstabilan relasi gender di "When a Woman Loves a Man" karya Lehman, penelitian ini mencoba mempertanyakan mitos tentang wanita dari de Beauvoir yang merepresentasikan relasi gender antara wanita dan pria dalam bentuk oposisi biner.

Penelitian ini membahas dua permasalahan. Pertama, penelitian ini membahas relasi gender yang direpresentasikan "When a Woman Loves a Man" karya Lehman melalui level baca yang berbeda. Kedua, penelitian ini membahas kontribusi relasi gender di "When a Woman Loves a Man" karya Lehman untuk mempertanyakan mitos tentang wanita dari de Beauvoir.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode dekonstruktif. Metode dekonstruktif ini meliputi pembacaan teliti dan dekonstruksi. Metode ini digunakan untuk mempertanyakan mitos tentang wanita dari de Beauvoir melalui "When a Woman Loves a Man" karya Lehman.

Level baca pertama (pembacaan teliti) pada "When a Woman Loves a Man" menunjukkan bahwa hasil temuan pada bentuk, diksi, susunan kata, sudut pandang dan nada kontradiktif dengan metafor, pencitraan, simbol, dan alusi pada puisi tersebut. Level baca kedua (eksplikasi) menunjukkan bahwa "When a Woman Loves a Man" karya Lehman menggambarkan beberapa relasi gender. Relasi tersebut adalah relasi antara wanita dan pria dalam berbicara, tidak pernah ada di domain yang sama, melakukan peran berbeda dalam domain yang sama, berkomunikasi, menilai relasi gender, bertengkar, dan memaknai malam dan tidur. Dalam puisi tersebut, wanita dan pria terbukti memiliki penilaian yang berbeda terhadap relasi yang digambarkan dalam puisi tersebut. Level baca ketiga (terakhir) dalam penelitian ini adalah pembacaan dekonstruktif. Pembacaan dekonstruktif pada pembacaan level pertama mempertanyakan "objektivitas" penggambaran relasi wanita-pria karena pola estetika dalam puisi Lehman paradoksal. Selain itu, konteks yang diuniversal dan absennya suara wanita dalam mitos tentang wanita dari de Beauvoir menghasilkan pertanyaan akan "objektivitas" mitos tersebut. Sekalipun mitos tentang wanita dari de Beauvoir menghasilkan stereotip yang timpang, wanita tetap menjadi pihak yang dimarginalkan.